

## ABSTRAK

### **Rahma Andita Sari, 1218030156 (2025). Pembentukan Identitas Sosial Anak Jalanan Melalui Interaksi Simbolik (Penelitian di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera Desa Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung).**

Anak jalanan pada saat ini masih hidup dalam kondisi yang sangat rentan, mereka mengalami kemiskinan, penolakan sosial, dan stigma negatif dari masyarakat. Meskipun demikian, simbol, bahasa, dan makna dalam interaksi sosial membantu anak jalanan untuk membentuk identitas diri dan sosial mereka. Di lapangan, masih terdapat kesenjangan perlakuan sosial di mana anak jalanan sering tidak diberikan ruang untuk mengekspresikan dan memahami jati dirinya. Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera berupaya untuk mengatasi masalah ini melalui program pembinaan, komunikasi, dan hubungan interpersonal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembentukan identitas sosial melalui interaksi sosial anak jalanan di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera Desa Babakan Kota Bandung, proses pemahaman kehidupan sosial anak jalanan di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera Desa Babakan Kota Bandung, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan identitas sosial anak jalanan di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera Desa Babakan Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik dari George Herbert Mead. Dalam teori interaksionisme simbolik Mead menjelaskan bahwa identitas seseorang tidak terbentuk secara langsung dari dalam dirinya melainkan melalui proses yang melibatkan pemaknaan terhadap simbol-simbol dalam hubungan antarindividu. Selain itu, Mead membagi proses tersebut melalui *mind*, *self*, dan *society* untuk menafsirkan perkembangan identitas sosial anak jalanan.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjadi di Yayasan Bangun Bahagia Sejahtera berperan penting dalam membentuk identitas sosial anak jalanan. Interaksi tersebut menjadi sarana bagi mereka untuk membicarakan terkait makna hidup dan membangun rasa percaya diri serta harapan akan masa depan. Faktor pendukung dalam proses ini adalah lingkungan sosial, peran lembaga sosial, dan dukungan emosional. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu disfungsi keluarga, stigma dan diskriminasi sosial. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memahami pembentukan identitas sosial anak jalanan dan menjadi dasar bagi pengembangan program sosial yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** Anak Jalanan, Identitas Sosial, Interaksi Simbolik